BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian hubungan tingkat pengetahuan dengan penerapan perawat tentang manajemen nyeri non farmakologi pada pasien post operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan perawat tentang manajemen nyeri non farmakologi pada pasien post operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung secara keseluruhan menunjukan tingkat pengetahuan baik sebanyak 15 (45.5%) perawat, pengetahuan cukup sebanyak 18 (54.5%) perawat, dan tidak ada perawat dengan pengetahuan kurang.
2. Tingkat Penerapan manajemen nyeri non farmakologi perawat pada pasien post operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung secara keseluruhan menunjukan tingkat penerapan cukup sebanyak 21 (63.6%) perawat, penerapan baik sebanyak 12 (36.4%) perawat, dan tidak ada perawat dengan penerapan kurang.
3. Hasil uji statistik diperoleh p value 0.027 yang berarti p value < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima atau terdapat hubungan signifikan terhadap tingkat pengetahuan dengan penerapan perawat tentang manajemen nyeri non farmakologi pada pasien post operasi.

B. Saran

1. **Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro**

   Diharapkan semoga penerapan manajemen nyeri non farmakologi pada pasien post operasi dapat diterapkan semaksimal mungkin sehingga pasien dapat menerima asuhan keperawatan yang memuaskan.

2. **Bagi perawat di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro**

   Diharapkan agar menerapkan manajemen nyeri non farmakologi pada pasien post operasi sesuai dengan SIKI yang ada.

3. **Bagi Institusi Pendidikan**

   Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi, sumber informasi dan data bagi mahasiswa dalam pembelajaran atau pembuatan penelitian lain. Serta diharapkan bagi institusi agar memperbanyak referensi dan sumber informasi mengenai penerapan manajemen nyeri non farmakologi.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih luas lagi mengenai tingkat pengetahuan perawat tentang manajemen nyeri non farmakologi dengan penerapannya. Dalam pengukuran penerapan disarankan untuk menggunakan lembar observasi, karena untuk pengukuran penerapan lebih efektif menggunakan lembar observasi.